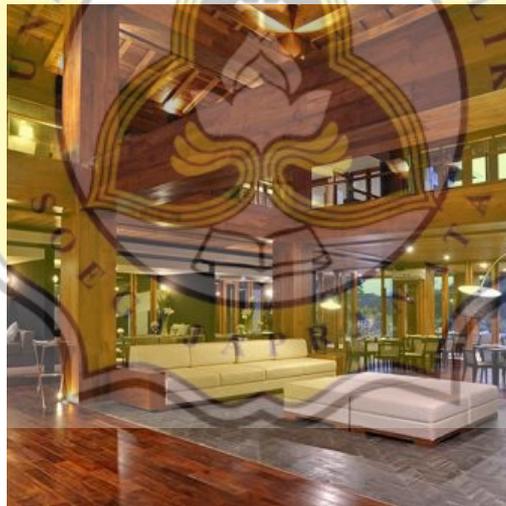


BAB VI PENDEKATAN DESAIN

6.1 Pendekatan Rumah Adat Joglo

Bangunan yang akan dirancang berfungsi sebagai Galeri. Tentunya penataan ruang tidak bisa begitu saja menerapkan prinsip prinsip penataan pada rumah adat jawa secara gambling begitu saja, namun dapat dengan mengambil nilai nilai utama pada filosofi yang terdapat pada rumah adat Jawa tersebut seperti penataan ruang, bentuk bangunan, warna dan sebagainya.

Selain itu untuk wajah bangunan baik pada interior maupun eksterior dapat ditanamkan elemen ke-jawa-an yang telah disesuaikan dengan pengkinian sehingga dapat memberikan citra jawa yang dapat dirasakan baik oleh pengguna bangunan maupun bagi orang yang melihat bangunan dari luar. Elemen elemen ke jawaan yang busa ditampilkan pada eksterior bangunan contohnya adalah pada penerapan bentuk atap joglo yang dimoderenkan dan diambil esensinya sehingga dapat memberikan citra rumah adat jawa yang kuat namun tetap dengan penyesuaian masa kini.



Gambar 6. 1 Interior Lobby Djoglo Luxury Bungalow
Sumber: <https://www.tinuku.com/2016/12/54.html>, 2021

6.2 Pendekatan Budaya Jawa

Berkaitan dengan fungsi bangunan sebagai tempat untuk memperkenalkan salah satu bentuk kebudayaan di Jawa Tengah berupa gerabah, maka akan dilakukan pula pendekatan kebudayaan Jawa untuk merespon terhadap adanya masalah pada desain. Kebudayaan Jawa yang dapat diangkat dapat berupa kebudayaan nonfisik yaitu norma, kaidah dan nilai nilai. Wujud dari salah satu kebudayaan berbentuk fisik adalah peninggalan kebudayaan kerajinan

gerabah. Sesuai dengan fungsi bangunan yang merupakan sebuah galeri seni kerajinan gerabah Jawa Tengah. Penerapan kebudayaan Jawa non fisik tersebut akan berpengaruh kepada perancangan bangunan antara lain perletakan ruang, sirkulasi ruang, arah hadap masa bangunan dan lain lain. Sedangkan untuk pendekatan terhadap gerabahnya sendiri dapat dilakukan dengan menjadikan kerajinan gerabah sebagai elemen estetika yang terdapat pada eksterior bangunan. Sehingga selain menjadi elemen estetika pada ruang luar juga memperjelas fungsi dari bangunan ini.



Gambar 6. 2 Kerajinan Gerabah

Sumber: <http://bantul/berkunjung-ke-sentra-kerajinan-gerabah-kasongan/>, 2021

6.3 Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Melalui pendekatan ini maka akan ditransformasikan rumah adat tradisional joglo yang kemudian akan diperbaharui menjadi sebuah bentuk yang baru sehingga dapat memberikan wajah bangunan yang memiliki citra Jawa. Beberapa aspek yang menjadi tujuan utama dalam pen-transformasi-an bangunan Nusantara asli menjadi Arsitektur Nusantara Mengkini antara lain adalah:

a. Artefak

Artefak dalam Arsitektur Nusantara mengkini adalah wujud transformasi dari peninggalan budaya, kriya atau kerajinan yang ditransformasikan dalam wujud lain pada elemen bangunan Nusantara mengkini. Pada bangunan ini akan diambil artefak yang berkaitan dengan peninggalan kebudayaan Jawa termasuk kerajinan seni gerabah.

b. Teknologi

Teknologi disini akan membahas mengenai transformasi teknologi yang digunakan baik dari segi teknik pengerjaan, material dan konstruksi dalam mewujudkan Arsitektur Nusantara mengkini. Menggunakan material, teknik dan konstruksi modern untuk mentransformasikan lokalitas dari rumah adat joglo kedalam bangunan

c. Utilitas

Utilitas akan membahas mengenai perangkat atau benda / objek yang terdapat pada bangunan dan digunakan untuk menunjang kehadiran dari unsur unsur kenusantaraan pada bangunan.

d. Material

Mengarah kepada penggunaan material yang digunakan pada bangunan. Akan lebih menekankan kepada material pelingkup / yang terlihat. Salah satu material yang akan menjadi elemen dekorasi pada interior maupun eksterior bangunan adalah penggunaan material roster dan bata merah. Material bata merah dapat memberikan nuansa tradisional dan kejawaan yang kuat.



Gambar 6. 3 Exterior Djoglo Luxury Bungalow
Sumber: <https://www.tinuku.com/2016/12/54.html>, 2021

e. Ikon

Membahas tentang unsur kenusantaraan bangunan yang berkaitan dengan jatidiri. Ikon memiliki hubungan yang erat dengan bentuk dan konsep yang digunakan pada bangunan. Ikon akan mengarah kepada fungsi simbolis dari bangunan. Bangunan ini akan diancang untuk menjadi simbol dari salah satu kebudayaan Jawa Tengah yaitu dengan menerapkan konsep rumah joglo yang ditransformasikan melalui pendekatan arsitektur Neo Vernakular.



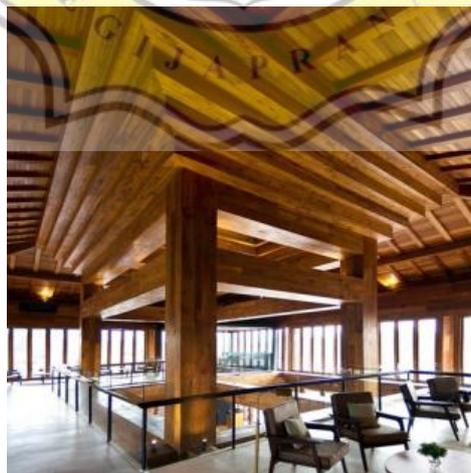
Gambar 6. 4 Exterior Djoglo Luxury Bungalow
Sumber: <https://www.tinuku.com/2016/12/54.html>, 2021

f. Konsep

Konsep adalah suatu yang mendasari terbentuknya sebuah objek arsitektural. Konsep yang akan digunakan pada bangunan ini akan mengambil dari filosofi, nilai nilai dan kaidah pada kebudayaan jawa.

g. Bentuk

Bentuk membahas mengenai sifat visual bangunan. Bentuk pada bangunan ini merupakan wujud dari pentransformasian terhadap rumah Joglo yang dimodernkan. Dengan mengambil elemen bentuk dari bagian rumah joglo seperti atapnya yang khas, komposisi masa bangunan, perletakan ruang dan berbagai aspek lainnya.



Gambar 6. 5 Interior Lobby Djoglo Luxury Bungalow
Sumber: <https://www.tinuku.com/2016/12/54.html>, 2021